

ABSTRAK

DINI. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Periode Januari – Juni 2013. Dibimbing oleh dr. Maria Ekawati, Sp.A dan drg. Nunuk Nugrohowati, MS.

Asfiksia menjadi penyebab utama lahir mati dan kematian neonatus. Menurut data dari WHO, angka kematian bayi di dunia yang diakibatkan oleh asfiksia neonatorum sebesar 23% dari kelahiran hidup. Di Indonesia, angka kematian asfiksia di rumah sakit pusat rujukan provinsi di Indonesia sebesar 41,98%. Asfiksia neonatorum dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, yaitu faktor ante partum dan faktor intra partum. Selain itu, berat badan lahir rendah dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya asfiksia neonatorum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat berat badan lahir rendah dengan kejadian asfiksia neonatorum dan untuk mengetahui berapa besar faktor risiko berat badan lahir rendah terhadap kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat periode Januari – Juni 2013. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, menggunakan desain kasus kontrol dan menggunakan data sekunder. Cara pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dan *simple random sampling* didapatkan 41 kelompok kasus dan 41 kelompok kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara berat badan lahir rendah dengan asfiksia neonatorum ($p=0.000 < 0.05$) dan bayi dengan berat lahir rendah mempunyai risiko 12,564 kali untuk kejadian asfiksia neonatorum (OR = 12,564).

Kata kunci : Berat badan lahir rendah, asfiksia neonatorum

Kepustakaan : 29 (1998 – 2012)

ABSTRACT

DINI. Relationship Between Low Birth Weight With Asphyxia Neonatorum in RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat on January - June 2013 Period. Supervised by dr . Maria Ekawati , Sp.A and drg. Nunuk Nugrohowati, MS.

Asphyxia is a major cause of morbidity and neonatal mortality. According to data from the WHO, the infant mortality rate in the world are caused by neonatal asphyxia by 23 % of live births. In Indonesia, asphyxia mortality in a hospital referral centre provinces in Indonesia amounted to 41,98%. Neonatal asphyxia can be affected by various risk factors, namely factors ante partum and intra partum factors. In addition, low birth weight can be one of the causes of neonatal asphyxia. This study aims to determine the correlation between a history of low birth weight with neonatal asphyxia events and to find out how big the effect of birth weight on the incidence of neonatal asphyxia in hospital Pemangkat Sambas, West Kalimantan regency period January to June 2013. These descriptive analytic study, using design case-control and using secondary data. How the selection of samples by purposive sampling and simple random sampling found 41 cases and 41 controls. The results of the analysis using the chi square test revealed that there is a relationship between low birth weight with neonatal asphyxia ($p = 0.000 < 0.05$), and infants with low birth weight are at risk for 12.564 times the incidence of neonatal asphyxia ($OR = 12.564$).

Keywords : *Low birth weight , neonatal asphyxia*

Reference : *29 (1998 – 2012)*